BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian. Metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita gunakan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri merupakan suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. Metode di ukur berdasarkan kemanfaatannya dan tidak bisa dinilai apakah suatu metode benar atau salah. Metode penelitian merupakan teknik-teknik spesifik dalam penelitian. (Mulyana, 2013:146)

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Secara kajian dari pendekatan kualitatif adalah pola-pola yang berlaku sebagai prinsip-prinsip umum yang hidup dalam masyarakat. Gejala-gejala tersebut dilihat dari satuan yang berdiri sendiri dalam kesatuan yang bulat

dan menyeluruh. Sehingga pendekatan kualitatif sering disebut sebagai pendekatan holistik terhadap suatu gejala sosial. Pendekatan kualitatif mencakup berbagai metodologi yang fokusnya menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap pokok kajiannya (*subject of matter*). Oleh karena itu, dalam penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha melakukan studi gejala dalam keadaan alamiahnya dan berusaha membentuk pengertian terhadap fenomena sesuai dengan makna yang lazim digunakan oleh subjek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak *Down Syndrome* di kota Bandung ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat.

Desain penelitian desktriptif-kualitatif merupakan desain penelitian yang digunakan yang digunakan untuk makna dalam proses-proses komunikasi linier (satu arah), interaktif, maupun pada proses-proses komunikasi transaksional. Desain ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan makna-makna dalam gejala sosial (Bungin, 2011:308).

> "Menurut Denim, penelitian kualitatif merupakan perilaku artistik. Pendekatan filosofis dan aplikasi metode dalam kerangka penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memproduksi ilmu-ilmu lunak, seperti sosiologi, antropologi (komunikasi dan public relations). Kepedulian utama peneliti kualitatif adalah bahwa keterbatasan objektif dan kontrol sosial sangat esensial. Penelitian kualitatif berangkat dari ilmu-ilmu perilaku dan ilmu-ilmu sosial. Esensinya adalah sebagai

> sebuah metode pemahaman atas keunikan, dinamika dan hakikat holistik dari kehadiran manusia dan interaksinya dengan lingkungan. Peneliti kualitatif percaya bahwa "kebenaran" (truth) adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang dalam interaksinya dengan situaasi sosial kesejarahan. (Ardianto, 2010:59)"

Penelitian deskriptif ini mengamati objeknya dan, menjelajahi dan menemukan pengetahuan-pengetahuan sepanjang proses penelitian lebih jauh dan lebih dalam khususnya Pola Komunikasi Orang Tua dengan anak *Down Syndrome*

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Metode deskriptif-kualitatif mencari teori bukan menguji teori atau hypothesis-generating, bukan hupothesis testing dan heuristic, bukan verifikasi. Deskriptif kualitatif menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah (natural setting). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya dalam buku observasi (instrumennya adalah pedoman observasi). Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel.(Ardianto, 2010:60)

Berdasarkan definisi diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan

terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

3.2 Informan Penelitian

Menurut Kuswarno menjelaskan mengenai informan peneliti adalah

> "Seseorang yang memberikan informasi kepda orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti".

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah *snowball sampling* , dalam buku Deddy Mulyana yang berjudul Metode Penelitian Komunikasi Prosedur sampling bola salju bergantung terutama kepada perkenalan pribadi yang menghubungkan peneliti dengan informan-informan berikutnya (Deddy Mulyana,208:142). Untuk data peneliti lebih banyak data, peneliti juga terlibat dalam aktivitas-aktivitas orang-orang yang peneliti teliti, Dalam hal penarikan seperti ini Peneliti mengamati cara mereka berprilaku dan juga jawaban-jawaban mereka terhadap pertanyaan peneliti (Burges, 1984:55)

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan, dan peneliti mendapatkan saran berbagai saran dari Dosen pembimbing untuk mencari informan . Para Informan tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini

Adapun informan penelitian ini adalah seorang ibu atau orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus anak *Down Syndrome* seperti tercantum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1	Rainy Arjakusumah	Orang Tua
2	Rina Niawaty	Orang Tua
3	Sri Rezeki	Orang Tua
4	Agus Husni	Orang Tua
5	Endah H	Physical Training untuk anak berkebutuhan khusus

Sumber:Peneliti,2015

Alasan dipilihnya kedua orang tua ini adalah, dikarenakan informan tersebut memang memiliki anak yang mengalami *Down Syndrome* dan salah satunya yaitu ibu Rina sebagai pengurus organisasi Persatuan Orang Tua Anak *Down Syndrome* (POTADS) Bandung.

Untuk memperkuat dan memperjelas data yang lebih baik dalam memperoleh informasi. Maka, diperlukan Informan pendukung sebagai penguat informasi juga sebagai Informan yang bisa memberikan informasi tambahan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dilengkapi dengan studi pustaka, berupa bahan-bahan tulisan, buku, majalah, dokumen atau penjaringan data hasill yang berhubungan. Peneliti mengambil sumber dari buku-buku referensi serta jurnal-jurnal dan skripsi yang telah ada. Sehingga data yang diperlukan bisa akurat dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

> "Menurut J. Supranto, studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan (Ruslan, 2003:31)."

Untuk memahami apa yang diteliti dan agar penelitian menjadi penelitian yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya.

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara yang diantaranya:

1. Studi Literatur

   Pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan pencarian suatu usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mencari sumber-sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Penelusuran Data *Online*

   Peneliti membuka alamat website yang berhubungan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti ini menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat pada mesin pencari *(search engine*). Penelusuran data *online* menurut Burhan Bungin yaitu: "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi *online* yang berupa data maupun data informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis (Bungin, 2008:148).

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan menncakup beberapa cara diantaranya yakni:

1. Wawancara Mendalam atau *In-depth Interview*

   Menurut Burhan Bungin menejelaskan mengenai wawancara mendalam adalah:

   > "Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan soisal yang relatif lama".

   Dan sebagaimana juga dijelaskan oleh Masri Singaribun mengenai wawancara mendalam adalah sebagai berikut:

   > "Percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dengan cara menyampaikan pertanyaan kepada responden, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya

   Untuk itu dibutuhkan keterampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi dan rasa aman, artinya tidak ragu dan takut menyampaikan pertanyaan.

2. Observasi non Partisipan

   observasi nonpartisipan adalah jenis metode observasi, dimana seorang peneliti hanya berperan sebagai “penonton” saja tidak terjun sebagai “pemain” seperti dalam observasi partisipan (Ardianto. 2010:180). Jadi, selama mengamati orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome* , peneliti seolah menjaga jarak , tidak terjun untuk langsung bisa berbaur dengan orang tua yang memiliki anak *Down Syndrome* tersebut. Dengan Instrumen data yang peneliti miliki berupa pedoman observasi, peneliti dapat mengamati segala kegiatan atau kejadian saat observasi.

3. Dokumentasi

   Moleong (2007:161) menjelaskan mengenai dokumentasi, adapun penjelasannya mengenai dokumentasi sebagai berikut:

   > “Dokumentasi berasal dari catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, foto, video dan sebagainya. Dokumen sudah lama dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dlam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkanm bahkan meramalkan “.

   Dokumentasi sendiri merupakan salah satu pengumpul data dimana sumber dokumentasi ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen ini diperoleh dari beberapa data atau dokumen, laporan, buku, surat kabar, dan juga beberapa bacaan lainnya mendukung penelitian.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa proses pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (validitas interbal) atau uji kepercayaan terhadap suatu hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperllukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dilakukang sebagai berikut (Sugiyono, 2005:270):

1. Perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005:270-274).

3. *Membercheck*, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga Informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan. (Sugiyono, 2005:275-276)

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Teknik analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

> "Menurut Bogdan Biklen mengatakan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005:248)."

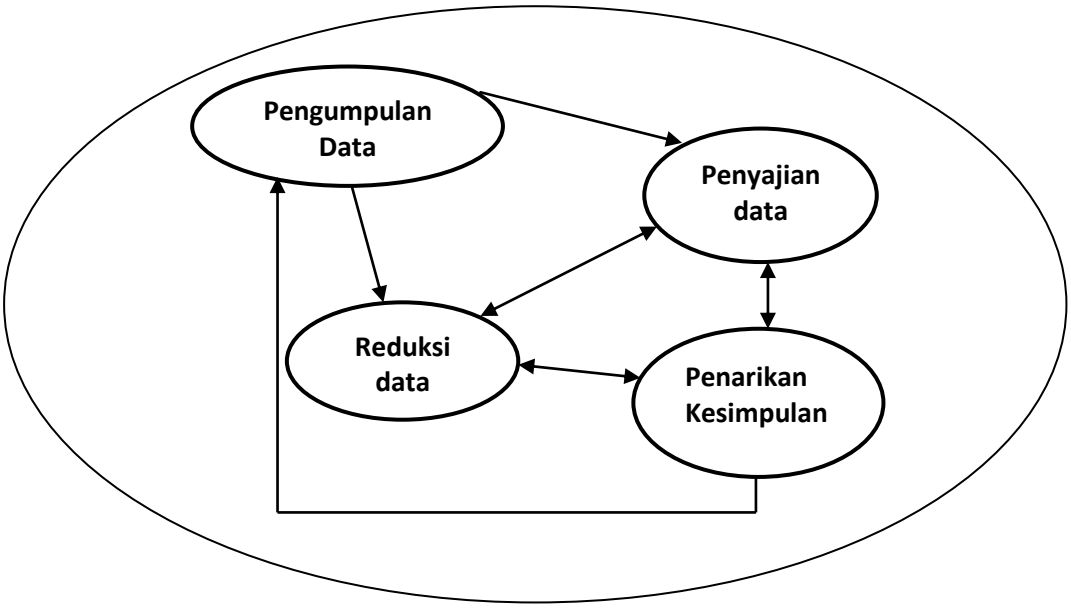
Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti yang yang dikemukakan oleh Faisal, adalah sebagai berikut:

> "Faisal mengatakan, dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik dari "khusus ke umum", bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya

berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. (Bungin. 2003:68-69).”

Gambar 3.1

Komponen-komponen analisis data



Sumber: Miles & Huberman (1992:20)

Dalam penelitian diperlukan tahap-tahap penelitian yang memungkinkan peneliti untuk tetap berada pada jalur yang benar dan memiliki langkah-langkah yang akan diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan patokan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian dan digunakan sebagai analisis data. Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data *Reduction)*

   Reduksi data merupakan proses penyeleksian data, pemeriksaan kelengkapan dan kesempurnaan data. Memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadikan sebagai hasil laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini juga berfungsi sebagai cara untuk dapat memfokuskan pembahasan penelitian tertentu yang

2. Pengumpulan Data (Data *Collection)*

   Pengumpulan data merupakan proses data yang telah dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (Data *Display)*

   Penyajian data merupakan proses interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan infoman terhadao penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun [ada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

Dari Keempat Tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada didalamnya berkaitan satu dengan yang lainya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak *Down Syndrome* di kota Bandung.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung. Penelitian yang dilakukan tidak terfokus pada satu tempat, tetapi dilakukan berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan informan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama enam bulan mulai dari bulan Maret 2015 sampai Agustus 2015 dengan waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	• **Persiapan**																												
	Pengajuan judul																												
	Acc judul																												
	Persetujuan pembimbing																												
2.	• **Pelaksanaan Bimbingan**																												
	Observasi dan pencarian data lapangan																												
	Penyusunan BAB I																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB II																												
	Bimbingan																												
	PenyusunanBAB III																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
3.	• **Penelitian Lapangan**																												
	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Wawancara Penelitian																												
4.	• **Penyelesaian Laporan**																												
	PenyusunanBAB IV																												
	Bimbingan																												
	PenyusunanBAB V																												
	Bimbingan																												
5.	**Penyusunankeseluruhan draft BAB I-V**																												
6.	**Pendaftaran dan Pelaksanaan sidang**																												

Sumber : Peneliti, 2015